

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum sudah dapat terlihat dilaksanakan oleh organisasi manajemen dayah dalam operasionalnya, terbukti kepercayaan masyarakat terhadap dayah sangat baik serta dayah telah memiliki dasar hukum yang jelas dalam operasionalnya
2. Akuntabilitas proses dalam organisasi keagamaan dayah telah terlaksana, dibuktikan dengan partisipasi yang baik serta komunikasi yang baik antar manajemen, namun masih sangat sederhana dalam hal administrasi yang belum terintegrasi dan sistem informasi manajemen yang lemah.
3. Akuntabilitas program yang dilaksanakan dayah belum maksimal terlihat dari perencanaan dan evaluasi program yang belum terdokumentasi.
4. Akuntabilitas kebijakan keuangan dalam organisasi keagamaan dayah dapat terlihat dari masih sederhananya pengelolaan keuangan serta belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
5. Akuntabilitas yang diharapkan dalam organisasi keagamaan dayah adalah lebih dominannya terhadap hasil dari organisasi dayah, yakni alumni yang sukses, namun tidak diimbangi oleh perkembangan zaman.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada dayah di Aceh dalam manajemen tata kelola yang baik di masa depan, dengan manajemen yang baik maka kualitas dayah akan semakin baik yang berimplikasi kepada peningkatan mutu dayah.

Dari hasil penelitian bahwa sebenarnya pengelola dayah sangat menginginkan adanya tata kelola dayah yang baik, namun banyak kelemahan-kelemahan di dayah seperti kurangnya sumber daya manusia yang mengerti tata

kelola manajemen dayah serta tidak adanya biaya untuk membiayai tatakelola dayah tersebut.

Hal ini sebaiknya di perhatikan oleh pengelola dayah untuk bisa mempersiapkan SDM yang mengerti tata kelola dayah yang baik sehingga nantinya dayah mampu mengelola organisasinya sebagaimana mestinya.

Dengan tata kelola manajemen yang baik di dayah di harapkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap dayah semakin meningkat yang efeknya adalah masyarakat tidak ragu dalam mempercayai donasinya terhadap dayah, sehingga membuat keungan dayah kedepannya akan semakin lebih baik dan mampu mempertahankan eksistensi dayah di Aceh sampai kapanpun.

Penelitian ini akan semakin besar manfaatnya jika hasil dari penelitian ini digunakan untuk usulan perbaikan bagi peneliti-peneliti yang memang peduli atas perkembangan dayah-dayah di aceh, sehingga penelitian selanjutnya bisa jauh lebih maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Dayah- dayah di Aceh tidak seluruhnya dijadikan penelitian, karena keterbatasan Kondisi menyebabkan banyaknya dayah-dayah tidak merespon untuk bisa di teliti/ tidak memberikan izin penelitian serta harus menggunakan pendekatan emosional terlebih dahulu yang luar biasa sehingga terpilihlah tiga dayah dari tiga kabupaten yakni Aceh tamiang, Kota Langsa serta Kabupaten Aceh Timur sebagai lokasi penelitian.
2. Penelitian yang berhubungan dayah/ pesantren sangat minim yang bisa dijadikan referensi kuat dalam penelitian ini di bandingkan dengan penelitian di organisasi Profit lainnya.

#### D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi dayah: Mendorong untuk bisa lebih beradaptasi atas perkembangan zaman dan kebutuhan zaman dengan memodernisasi tata kelola manajemen dayah, penggunaan akuntansi yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan media informasi teknologi sebagai media komunikasi kepada jamaah.
2. Bagi dunia akademisi: mendorong untuk lebih memperhatikan organisasi keagamaan dayah agar cepat dalam memodernisasikan pengelolaannya melalui berbagai macam cara seperti edukasi, peletakan mahasiswa magang, serta membuat proyek percontohan pengelolaan dayah yang baik dengan menggandeng Bank Indonesia atau lembaga lainnya.
3. Kepada dinas pendidikan dayah: sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memperhatikan manajemen pengelolaan dayah, sehingga kedepan dayah-dayah di provinsi Sumatera Utara ini bisa menjadi kiblat pengelolaan organisasi keagamaan yang baik di seluruh dunia.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya: agar bisa mengambil sampel dan populasi lebih banyak lagi agar hasil yang diperoleh lebih komperatif dan maksimal.